

## **ABSTRAK**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retrebusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah. Pendapatan Asli Daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kelulusan pada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas disentralisasi. Desentralisasi mengajak setiap daerah untuk menciptakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) miliknya sendiri. PAD ini dapat digalidari beberapa sektor, salah satu sektornya adalah sektor pariwisata. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan PAD (Mustamin Idris, dkk, 2019: 56). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan retribusi obyek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan untuk mengetahui pengaruh secara (simultan) bersama -sama pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan retribusi obyek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Objek penelitian yang digunakan adalah pendapatan pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi objek wisata, dari data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017 – 2020 dalam bentuk diagram, tabel, peta. Dalam pengumpulan data sekunder penulis menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan perhitungan angka-angka yang kemudian dianalisis dengan statistik. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable bebas pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi obyek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Pendapatan Asli daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017-2020 dan Variabel bebas pajak hotel, pajak resoran, pajak hiburan, retribusi Obyek wisata secara bersama – sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Pendapatan Asli daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017-2020. Kontribusi penelitian ini adalah hasil ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan terhadap peningkatan pendapatan daerah provinsi Nusa Tenggara Timur.

**Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi obyek wisata**

## **ABSTRACT**

*Regional Original Income (PAD) is regional income sourced from regional taxes, regional retribution results, and regional wealth management results. Legitimate Regional Original Revenue, which aims to provide a pass for the region in digging for funding in the implementation of regional autonomy as a manifestation of the principle of centralization. Decentralization invites each region to create its own Regional Original Income (PAD). This PAD can be extracted from several sectors, one of which is the tourism sector. Several previous studies have shown that the tourism sector has a considerable influence in increasing PAD (Mustamin Idris, et al, 2019: 56). This study aims to determine the partial effect of hotel tax, restaurant tax, entertainment tax, and tourist attraction levies on Regional Original Income in East Nusa Tenggara Province and to determine the effect (simultaneously) of hotel tax, restaurant tax, entertainment tax, and tourist attraction levies on Regional Original Income in the Province of East Nusa Tenggara. The objects of research used are hotel tax revenues, restaurant taxes, entertainment taxes, tourist attraction levies, from data published by the Central Statistics Agency (BPS) for districts/cities of East Nusa Tenggara Province in 2017 – 2020 in the form of diagrams, tables, maps. In collecting secondary data the author uses quantitative methods. Quantitative approach, which is a research approach that uses the calculation of numbers which are then analyzed with statistics. The number of samples in this study was 48 months. The results showed that the independent variables of hotel tax, restaurant tax, entertainment tax, tourist attraction fees had a positive and significant effect on the dependent variable of East Nusa Tenggara Province Regional Original Income in 2017-2020 and the independent variables were hotel tax, resort tax, entertainment tax, object levy. Tourism together (simultaneously) has a positive and significant effect on the dependent variable of East Nusa Tenggara Province's Original Revenue in 2017-2020. The contribution of this research is that these results can be used as a reference in making policies towards increasing regional income in the province of East Nusa Tenggara.*

**Keywords:** Local Revenue (PAD), hotel tax, restaurant tax, entertainment tax, tourist attraction levy